

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, KECERDASAN EMOSIONAL DAN
LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN
KARAKTER SISWA KELAS XI SMA SWASTA TELADAN PEMATANGSIANTAR
T.A 2024/2025**

Christina Banuareah ^{1)*}, Pasca Dwi Putra ²⁾

Program Studi Pendidikan Bisnis, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan Email:

[¹cbanuareah@gmail.com](mailto:cbanuareah@gmail.com), [²sgacenter@gmail.com](mailto:sgacenter@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Sosial, Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas XI SMA sebanyak 6 Kelas dengan total keseluruhan 252 siswa. Maka dalam pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan Teknik *Random Sampling* sehingga terdapat 151 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, angket dan dokumentasi. Teknik Analisa data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMA Swasta Teladan Pematangsiantar dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media sosial (X1) memiliki nilai thitung sebesar 3.829, kecerdasan emosional (X2) memiliki nilai thitung 3.263 dan lingkungan sosial (X3) memiliki nilai thitung 4.150 dimana nilai tersebut lebih besar dari ttabel sebesar 1,655. Dan diketahui terdapat pengaruh positif signifikan penggunaan media sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) secara simultan terhadap Pembentukan Karakter (Y) dengan nilai fhitung 51.765 Persentase kontribusi pengaruh Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap Pembentukan Karakter (Y) Sebesar 51,4%.

Keywords: Penggunaan Media Sosial, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Sosial dan Pembentukan Karakter

Abstract

This study aims to determine the effect of the use of Social Media, Emotional Intelligence and Social Environment on the Formation of Character of Class XI Students of SMA Swasta Teladan Pematangsiantar Academic Year 2024/2025. The population in this study were 6 classes of grade XI students with a total of 252 students. So in sampling was determined using Random Sampling Technique so that there were 151 samples used in this study. The data collection techniques that the author used were observation, questionnaires and documentation. The data analysis technique used was multiple linear regression. Based on the results of the research that the author has conducted at SMA Swasta Teladan Pematangsiantar, it can be concluded that the variable of social media use (X1) has a t-value of 3,829, emotional intelligence (X2) has a t-value of 3,263 and the social environment (X3) has a t-value of 4,150 where the value is greater than the t-table of 1.655. And it is known that there is a significant positive influence of the use of social media (X1), Emotional Intelligence (X2) and Social Environment (X3) simultaneously on Character Formation

(Y) with a calculated f value of 51.765. The percentage contribution of the influence of the Use of Social Media (X1), Emotional Intelligence (X2) and Social Environment (X3) on Character Formation (Y) is 51.4%.

Keywords: Social Media Use, Emotional Intelligence, Social Environment and Character Formation

PENDAHULUAN

Pembentukan karakter dimulai sejak dini dengan mengajarkan nilai-nilai moral pada anak-anak di sekolah dasar. Tujuan dari pembentukan karakter yaitu untuk membentuk kepribadian yang kuat dan bermoral baik pada anak-anak sehingga dapat menghadapi tantangan hidup dengan baik. Banyak kasus yang mempengaruhi pembentukan karakter siswa dimulai dari kejujuran, sikap disiplin, rasa percaya diri, kepedulian, jiwa kreatif, sikap gotong royong dan tanggung jawab.

Menurut Rosdian (2018) Karakter merupakan nilai mendasar dalam membangun kepribadian seseorang, terbentuk karena adanya pengaruh hereditas ataupun dari lingkungan yang memungkinkan membedakan dengan orang lain yang diwujudkan melalui perilaku serta sikap dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter adalah proses penanaman sifat-sifat positif pada diri siswa berasal berbagai lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Orang tua berperan penting dalam membentuk karakter anaknya dan menjadi teladan dalam sehari-hari (Taufik & Akip, 2021). Sedangkan Menurut Agnia dkk (2021) pembentukan karakter merupakan sebuah pelajaran, tetapi sebagai contoh konkret dari bimbingan orang tua, guru, media informasi dan teknologi, serta berbagai aspek kehidupan lainnya yang ikut mempengaruhi dalam keberhasilan perkembangan anak. Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa pembentukan karakter dapat didefinisikan sebagai pembentukan kebiasaan pribadi seseorang yang memiliki nilai-nilai etika, kejujuran, tanggung jawab, empati, serta keterampilan sosial mendasari perilaku positif dalam interaksi sosial dan kehidupan sehari-hari.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk dalam fase remaja yang sedang berproses dalam pembentukan karakter. Masa remaja, menurut psikolog G. Stanley Hall, yaitu masa “badai dan stress”. Ini menunjukkan bahwa masa remaja adalah periode “badai dan tekanan mental”, atau saat ketika transformasi fisik, intelektual, dan emosional seseorang menghasilkan ketidakbahagiaan dan keraguan (konflik) pada individu yang bersangkutan, serta konflik dengan lingkungannya (Jannah, 2016). Menurut Mappiare (1982) pada perempuan masa remaja berlangsung pada umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun sedangkan pada laki-laki masa remaja berlangsung pada usia 13 tahun sampai dengan 22 tahun. Ada dua bagian pada rentang usia remaja, yaitu pada usia 12 atau 13 tahun sampai dengan usia 17 tahun atau 18 tahun akan disebut sebagai remaja awal, serta pada usia 17 tahun atau 18 tahun sampai dengan usia 21 tahun atau 22 tahun akan disebut sebagai remaja akhir.

Pada era digital seperti sekarang ini, kisaran 16-18 tahun usia remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) ada lima faktor dominan yang membentuk karakter siswa antara lain, pendampingan dan pengawasan orang tua, pendidikan dan pembinaan guru di sekolah, pengaruh teman sebaya, penggunaan media sosial, dan kecerdasan sosial remaja itu sendiri (Sulton, 2016). Kelimanya memiliki sumbangsih yang besar bagi pembentukan karakter siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bertanggung jawab. Sinergisitas peran dan fungsi kelima akan membangun masa depan remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) yang gemilang dan cemerlang.

Penelitian ini dilakukan Pada SMA Swasta Teladan Pematangsiantar merupakan Lembaga Pendidikan swasta yang berdiri di

Kota Pematangsiantar , berdiri sejak pada tanggal 28 Juli 1983 berdasarkan Surat Keputusan Nomor 79, SMA Swasta Teladan terus berkembang dan mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas. SMA Swasta Teladan Pematang Siantar fokus pada pembentukan karakter melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program-program sekolah. Mereka ingin mencetak lulusan yang berakhlak mulia, produktif, adaptif, kreatif, dan inovatif. Kurikulum yang diterapkan menekankan pada pengembangan potensi siswa secara holistic, meliputi aspek akademisnya, karakter, dan keterampilan. Adapun alasan dilakukan penelitian ini adalah untuk memenuhi rasa ingin tahu, mengembangkan pengetahuan serta memecahkan masalah. Alasan lainnya yaitu SMA Swasta Teladan salah satu sekolah yang paling diminati di Pematangsiantar, selain diminati sekolah ini memiliki hampir 1500 siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex – post facto*, yang bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan media sosial, kecerdasan emosional dan lingkungan sosial terhadap pembentukan karakter siswa kelas XI Swasta

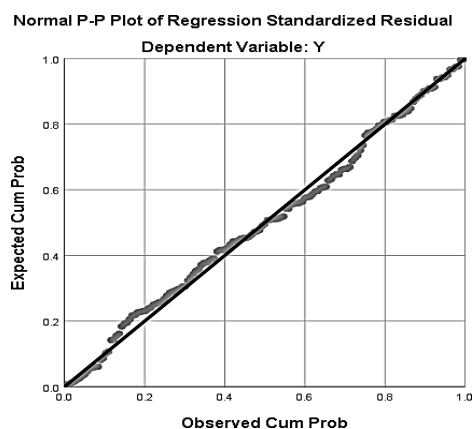
Teladan Pematangsiantar. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI SMA sebanyak 6 kelas yang berjumlah 252 orang. Maka dalam pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* sehingga terdapat 151 sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket untuk variabel Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Lingkungan Sosial(X3) dan Pembentukan Karakter (Y). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data yang berdistribusi normal dapat dilihat dari uji normalitas dimana tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini didasarkan kepada taraf signifikan, Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data penelitian dari masing-masing variabel berdistribusi normal dan Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.68589000
Most Extreme Differences	Absolute	.049
	Positive	.045
	Negative	-.049
Test Statistic		.049
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari Tabel hasil uji Normalitas diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai uji Normalitas sebesar 0,200 dimana nilai $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa data penelitian yang digunakan berdistribusi dengan normal.



Uji Mutikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas. *Tolerance Value* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance value* rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan bantuan program SPSS 25:

Coefficientsa			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.499	2.003
	X2	.838	1.193
	X3	.447	2.237
a. Dependent Variable: Y			

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinieritas diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF yang dimiliki variabel X1, X2 dan X3 < 10 . Dan juga diketahui bahwa nilai *Tolerance* yang dimiliki variabel X1, X2 dan X3 $> 0,10$. Berdasarkan nilai tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara variabel Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) Terhadap Pembentukan Karakter (Y). Berikut ini hasil perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 25.

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.299	4.472		2.303	.023
	X1	.306	.080	.312	3.829	.000
	X2	.188	.058	.205	3.263	.001
	X3	.329	.079	.357	4.150	.000
a. Dependent Variable: Y						

Dari hasil pengolahan data yang, maka dapat diambil persamaan regresi sebagai berikut: $Y = B + B_1 (X_1) + B_2 (X_2) + B_3 (X_3) + e$

$$Y = 10,299 + 0,306 (X_1) + 0,188 (X_2) + 0,329 (X_3) + e$$

Keterangan:

Y = Pembentukan Karakter Siswa

X1 = Penggunaan Media Sosial

X2 = Kecerdasan Emosional

X3 = Lingkungan Sosial

e = *Error disturbance*

Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh hasil bahwa variabel Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) berpengaruh terhadap Pembentukan Karakter (Y) secara linear. Berdasarkan hasil diatas maka pengaruh tersebut terlihat dalam persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 10,299 + 0,306 (X_1) + 0,188 (X_2) + 0,329 (X_3) + e$$

1. $\alpha = 10,299$

Konstanta sebesar 10,299 artinya jika variabel Penggunaan Media Sosial (X1), Lingkungan Sosial (X2) dan Kecerdasan Emosional (X3) dianggap sama dengan 0 (nol), maka Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025 memiliki nilai sebesar 10,299.

2. Koefisien $X_1 = 0,306$

Koefisien variabel Penggunaan Media Sosial (X1) sebesar 0,306. Artinya terdapat hubungan yang positif antara Penggunaan Media Sosial dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025 dengan tingkat pengaruh peningkatan sebesar 0,306.

3. Koefisien $X_2 = 0,188$

Koefisien variabel Lingkungan Sosial (X3) sebesar 0,188. Artinya terdapat hubungan yang positif antara Kecerdasan Emosional dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025 dengan tingkat pengaruh peningkatan sebesar 0,188.

4. Koefisien $X_3 = 0,329$

Koefisien variabel Lingkungan Sosial (X3) sebesar 0,329. Artinya terdapat hubungan yang positif antara Lingkungan Sosial dengan Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar

T.A 2024/2025 dengan tingkat pengaruh peningkatan sebesar 0,329.

Uji - t

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini yaitu pengaruh variabel bebas yaitu Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap Pembentukan Karakter (Y) secara parsial atau dapat dikatakan dengan masing-masing. Dalam pengujian ini dilaksanakan untuk menguji hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang dinilai positif antara variabel bebas X1 (Penggunaan Media Sosial) terhadap variabel terikat Y (Pembentukan Karakter), untuk menguji hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel bebas X2 (Kecerdasan Emosional) terhadap variabel terikat Y (Pembentukan Karakter), dan dalam menguji hipotesis ketiga dengan menyatakan adanya pengaruh positif antara variabel bebas X3 (Lingkungan Sosial) terhadap variabel terikat Y (Pembentukan Karakter).

Coefficientsa						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.299	4.472		2.303	.023
	X1	.306	.080	.312	3.829	.000
	X2	.188	.058	.205	3.263	.001
	X3	.329	.079	.357	4.150	.000
a. Dependent Variable: Y						

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan hasil uji secara parsial yang diukur dengan nilai thitung dan signifikansi α sebagai berikut:

Untuk variabel Penggunaan Media Sosial (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 3,829 dan nilai ttabel pada $df = n-k (151-4) = 147$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,655. Hal ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($3,829 > 1,655$). Dengan demikian, maka H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial (X1) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter (Y) Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Untuk variabel Kecerdasan Emosional (X2) diketahui besaran nilai thitung adalah 3,263 dan nilai ttabel pada $df = n-k (151-4) = 147$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,655. Hal ini menunjukkan bahwa thitung

> ttabel ($-3,263 > 1.655$). Jadi dikarenakan nilai thitung minus dan dianggap bahwa nilai $3,263 > 1,655$ maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional (X2) secara parsial berpengaruh secara Negatif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter (Y) Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Untuk variabel Lingkungan Sosial (X3) diperoleh nilai thitung sebesar 4,150 dan nilai ttabel pada $df = n-k (151-4) = 147$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 1,655. Hal ini menunjukkan bahwa thitung > ttabel ($4,150 > 1.655$). Dengan demikian, maka H3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sosial (X3) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter (Y) Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Uji F

Uji F ini dilakukan untuk menguji hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) terhadap Pembentukan Karakter Siswa. Uji F dilakukan menggunakan program SPSS 25 yaitu sebagai berikut:

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.

1	Regressio n	3479.465	3	1159.822	51.765	.000b
	Residual	3293.635	147	22.406		
	Total	6773.099	150			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secar 51,765 > ftabel 2,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) secara simultan terhadap Pembentukan Karakter (Y) Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.717 ^a	.514	.504	4.733	.514	51.765	3	147	.000

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh bahwa R^2 sebesar 0,514. Dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa Penggunaan Media Sosial (X1). Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Pembentukan Karakter dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial (X1). Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) sebesar 51,4% dan sisanya sebesar 48,6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X1) terhadap Pembentukan Karakter (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Penggunaan Media Sosial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter (Y) Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 10,299 + 0,306 (X1) + 0,188 (X2) + 0,329 (X3) + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji- t) variabel Penggunaan Media Sosial (X1) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien (b2) sebesar 0,306 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dan nilai thitung $3,829 > ttabel 1,655$ maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maydani, dkk (2025). Dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII di SMP Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa. Dimana diketahui bahwa berdasarkan hasil uji t diketahui bahwa terdapat pengaruh antara variabel independent secara parsial terhadap variabel dependent adalah variabel media sosial memiliki nilai

thitung sebesar 5,191 dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai ttabel sebesar 1,734. Karena thitung (5,191) > ttabel (1,734) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Media Sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pembentukan Karakter Siswa.

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Berbagai studi mengemukakan bahwa suatu platform digital mempunyai dampak yang signifikan terhadap beberapa aspek dalam kehidupan remaja saat ini, dengan contoh dalam berinteraksi dengan orang lain, adanya tingkat kepercayaan diri seseorang, serta memiliki pemahaman terhadap nilai-nilai seperti rasa hormat dan tanggung jawab (Nasiruddin & Rapa', 2022). Di sisi lain, media sosial membuka peluang akan terjadinya tindakan perundungan serta adanya kegiatan penyebaran informasi tidak akurat yang pastinya hal ini memiliki dampak negatif terhadap mental pada anak (Fazry & Apsari, 2021).

Pengaruh Kecerdasan Emosional (X2) terhadap Pembentukan Karakter (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Kecerdasan Emosional (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter (Y). Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 10,299 + 0,306 (X1) + \mathbf{0,188 (X2)} + 0,329 (X3) + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Pembentukan Karakter. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Kecerdasan Emosional (X2) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,188 (X2) dengan taraf signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai thitung 0,188 > ttabel 1,655 maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Kecerdasan Emosional terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini di dukung dengan penelitian Arifin, M., Rofiq, A., & Aliani, S. O. (2022), dengan judul Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius, dimana diketahui bahwa berdasarkan table uji hipotesis dikathuia bahwa besaran koefisien relaps adalah 0,509 dan konstanta adalah 0,172, sehingga jenis kondisi relaps adalah $y = 0,172 + 0,509 X2$. Ini berarti bahwa dengan asumsi Kecerdasan Emosional meningkat satu maka karakter religius akan meningkat 0,509. Demikian juga pada tabel di atas untuk variabel kecerdasan emosional diperoleh nilai t sebesar 3,480. Setelah itu maka perlu diketahui t tabel pada titik persentase distribusi t dengan rumus t tabel = t (0,05/2; 50-2), dan sangat baik dapat ditemukan dalam tabel dengan df pr dalam permintaan 48 dan didapat t tabel adalah 1,677. Karena konsekuensi dari t hitung 3,480 > t tabel 1,677 maka dengan demikian dapat disimpulkan berdasarkan kriteria pengujian bahwa " H_o diakui dan

Ha ditolak" dan itu menyiratkan bahwa variabel Kecerdasan Emosional (X2) mempengaruhi Variabel Karakter Religius (Y).

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung oleh hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Oleh karena itu, kecerdasan emosional peserta didik harus dipupuk dan dikembangkan sedini mungkin sehingga dapat menjadi fondasi yang kuat bagi dirinya di masa yang akan datang. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik adalah dengan menerapkan pendidikan karakter.

Pengaruh Lingkungan Sosial (X3) terhadap Pembentukan Karakter (Y)

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh beberapa hal yang berhubungan dengan Lingkungan Sosial (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter (Y). Melalui uji regresi linear berganda didapatkan hasil sebagai berikut :

$$Y = 10,299 + 0,306 (X1) + 0,188 (X2) + 0,329 (X3) + e$$

Dari hasil tersebut ini menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter. Hal tersebut dapat dilihat pada uji hipotesis secara parsial (uji-t) variabel Lingkungan Sosial (X3) memperoleh nilai yang menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,329 dengan taraf signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai thitung $4,150 > t_{tabel} 1,655$ maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

variabel Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Hal ini di dukung dengan penelitian Nasution, Y. A. (2020), dengan judul penelitian Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara. Dimana berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata nilai variabel lingkungan sekolah 46,93 termasuk dalam kategori "sedang" yaitu berada pada interval 40-59, diperoleh juga nilai varians 20,15 dan simpangan baku 4,48. Berdasarkan tabel interpretasi bahwa masuk dalam kriteria sedang. Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui bahwa rata-rata nilai variabel karakter 46 termasuk dalam kategori "sedang" yaitu berada pada interval 40-59, diperoleh juga nilai varians 41,51 dan simpangan baku 6,44. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t hitung = 6,63. Pada taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 44$, dari daftar nilai persentil untuk distribusi t, diperoleh nilai adalah t tabel 1,680 karena nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu $6,63 > 1,680$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berbunyi terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter SMA Negeri 3 Rantau Utara. Kesimpulan Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter di SMA Negeri 3 Rantau Utara.

Dari hasil analisis penelitian ini dan didukung penelitian terdahulu menjelaskan bahwa berpengaruh positif dan signifikan pada Variabel Kecerdasan Emosional terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.

Lingkungan sosial, baik secara langsung maupun tidak, dapat memengaruhi cara berpikir seseorang, meskipun sering kali pengaruh tersebut tidak disadari. Hal yang sama juga berlaku bagi masyarakat yang kurang memperhatikan dampak lingkungan sosial terhadap pola pikir dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek pendidikan.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) Terhadap Pembentukan Karakter (Y)

Diperoleh hasil bahwa untuk uji hipotesis secara parsial dan simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Sosial, Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Sosial secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pembentukan Karakter pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Pembentukan Karakter (Y) dipengaruhi oleh Penggunaan Media Sosial (X1), Kecerdasan Emosional (X2) dan Lingkungan Sosial (X3) sebesar 51,4%.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Arifin, M., Rofiq, A., & Aliani, S. O. (2022), dimana ditemukan bahwa besarnya pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap pembentukan karakter siswa pada bidang keagamaan sebesar 69,8% yang dimana diketahui bahwa nilai r^2 adalah sebesar 0,698 atau sangat baik dapat diartikan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh sebesar 69,8% pada Karakter Religius siswa kelas XI di MAN 1 Mojokerto dan selebihnya 30,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sejalan dengan hasil dari penelitian Mones, A., & Toba, C. P. B. (2021), dimana diketahui

bahwa berdasarkan dari data hasil penelitian, menunjukkan bahwa antara tingkat pendidikan karakter di sekolah dan kecerdasan emosional memiliki hubungan yang “kuat”, di mana dari hasil pengujian korelasi product moment ditemukan koefesien korelasi sebesar 0,784 atau sebesar 61,46% jika dikonversi dengan menggunakan uji koefesien determinasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang kuat antara pendidikan karakter dan kecerdasan emosional remaja sebesar 61,46% dan sisanya 38,54% ditentukan oleh faktor lain.

Didalam penelitian yang dilakukan oleh Maydan, dkk (2025), dengan judul Pengaruh Media Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas Viii Di Smp Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana, ditemukan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0,468, yang mengindikasikan sejauh mana pengaruh media sosial sebagai variabel X terhadap variabel Y, yaitu karakter siswa di SMP Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa. Nilai signifikansi ditemukan sebesar $0,000 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial berkontribusi sebanyak 63% terhadap karakter siswa di SMP Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa, sementara 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial terhadap karakter siswa di SMP Yayasan Gema Bukit Barisan Kecamatan Tanjung Morawa dikategorikan sebagai pengaruh yang kuat dan signifikan. Temuan ini juga mengindikasikan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan

terhadap H1, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Artinya, ketika media sosial digunakan dengan benar dan sesuai fungsinya, akan memberikan pengaruh positif pada karakter siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penelitian pengaruh Penggunaan Media Sosial, Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Sosial terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Penggunaan Media Sosial (X_1) terhadap Pembentukan Karakter (Y) pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (X_2) terhadap Pembentukan Karakter (Y) Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan Sosial (X_3) terhadap Pembentukan Karakter (Y) Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025.
4. Terdapat pengaruh secara simultan antara Penggunaan Media Sosial (X_1), Kecerdasan Emosional (X_2) dan Lingkungan Sosial (X_3) terhadap Pembentukan Karakter (Y) pada Siswa Kelas XI SMA Swasta Teladan Pematangsiantar T.A 2024/2025. Hal ini diperoleh dari nilai uji f_{hitung} sebesar

$51,765 > f_{tabel} 2,67$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M., Rofiq, A., & Aliani, S. O. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Intellectual Quotient) Dan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Terhadap Pembentukan Karakter Religius. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 25-35.
- Mones, A., & Toba, C. P. B. (2021). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kecerdasan Emosional Remaja Kelas XI di SMA Negeri 1 Malaka Barat Besikama. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(1), 110-124.
- Nasution, Y. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Karakter Siswa SMA Negeri 3 Rantau Utara. *Kontras: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1).
- Maydani, R., Husna, M. F., Dalyanto, D., & Marif, A. (2025). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS VIII DI SMP YAYASAN GEMA BUKIT BARISAN KECAMATAN TANJUNG MORAWA. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(01), 212-219.